



Date: 2019-09-12 11:09 WIB

\* All sources 9 | Internet sources 3 | Organization archive 3 |

[3] "Bab 1-6 Ika.docx" dated 2019-08-13  
[2.3%] 3 matches

[4] "Bab 1-6 Heni Ira.docx" dated 2019-08-15  
[2.2%] 3 matches

[5] scholar.unand.ac.id/12742/4/Daftar Pustaka.pdf  
[2.3%] 3 matches

[6] scholar.unand.ac.id/7617/4/DAFTAR PUSTAKA.pdf  
[1.8%] 2 matches

[7] "SKRIPSI NOVI 1-6 Revisi.docx" dated 2019-08-15  
[1.8%] 2 matches

[8] https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/55932/9/Daftar Pustaka.pdf  
[1.6%] 1 matches

**8 pages, 638 words****PlagLevel: 8.2% selected / 84.9% overall**

40 matches from 9 sources, of which 3 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*Bibliography: *Consider text*Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mengkonsumsi vitamin C yang kurang akan berdampak seperti lemah nafas pendekkejang otot, tulang dan persendian sakit serta berkurangnya nasu makan kulit menjadi keringkasar, dan gatal, pendarahan gusi (Guyton, 2007).

serat bunga rosella memberikn rasa khas dengan kandungan nutrisi buah rosella yang tinggi akan vitamin C serta kandungan karbohidrat maka disukai sehingga buah rosella sebagai alternatif untuk dijadikan sebagai bahanmakanan dan minuman seperti minuman teh (Agustini, 2006).<sup>[3]▶</sup>

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Bunga Rosella

tumbuhan rosella memiliki banyak khasiat yang bermanfaat bagi manusia..

##### 2.1.1 Taksonomi Bunga Rosella

Superdivisio : Spermatophyta (biji)

Divisio : Magnoliophyta (berbunga)

Kelas : Magnoliopsida (berkeping dua/ dikotil)

Sub-kelas : Dileniidae

Ordo : Malvales

Family : Malvaceae (suku kapas-kapasan)

Genus : Hibiscus

Spesies : *Hibiscus Sabdariffa Linn.*

(Comojime, 2008).

##### 2.1.2 Morfologi Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*)

Rosella yaitu tanaman yang berasal dari Afrika (Daryanto, 2006).. mempunyai daun berbentuk bulat telur, bertulang menjari, ujung tumpul tepi bergerigi dan pangkal berlekukpanjang daun 6 - 15 cm dan lebar 5 – 8 cm. mempunyai bunga berwarna kemerahan kelopaknya berwarna merah gelap dan tebal jika disamakan dengan bunga raya/sepatu.

### 2.1.3 Manfaat Bunga Rosella

Rosella sudah digunakan masyarakat luas sebagai tanaman yang memiliki manfaat/ khasiat yang banyak tapi tidak banyak masyarakat yang mengkonsumsi rosella tersebut, dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi rosella dalam bentuk masih segar.

### 2.1.4 Kandungan Gizi

Table 2.1 Nilai Gizi Bunga Rosella

Komponen	Kadar	Satuan
Kadar Air	9,2	g
Protein	1,145	g
Lemak	2,61	g
Serat	12,0	g
Abu	6,90	g
Kalsium	1,263	g
Phosphor	273,2	mg
Besi	8,98	mg
Karoten	0,029	mg
Thiamin	0,117	mg
Riboflavin	3,765	mg
Niasin	6,7	mg
Asam Askorba		mg

## 2.2 Vitamin C

### 2.2.1 Pengertian Vitamin C

Turunan dari heksosa yang larut mudah dalam air dan teroksidasi adalah vitamin C.

. di dalam sayuran daun-daunan dan jeniskol juga banyak vitamin C nya.

#### Manfaat Vitamin C

##### 1. Metode Fisika

###### a. Metode Spektoskopis

kemampuan vitamin C yang terlarut didalam air untuk diabsorpsi ultraviolet pada panjanggelombang 265 nm menggunakan metode spektoskopis.

###### d. Titrasi Kompleksometri

Titrasi Kompleksometri merupakan jenis titrasi yang berdasarkan pada pembentukan senyawa kompleks (ion kompleks)kompleksometri adalah jenis titrasi yang di dalamtitran dan titrat saling mengkompleksmembentuk hasil kompleks (Rohman,2007).

[3]▶

## **BAB 3**

### **KERANGKA KONSEPTUAL**

#### **3.1 Kerangka konsep**

Kerangka konseptual adalah bentuk kerangka penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pemecahan masalah. Biasanya kerangka konsep penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antara variabel dalam proses analisanya.

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini sangat vital karena sebagai suatu strategi ataurencana awal dalam mencapaitujuan penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai suatu pedoman penelitian pada semua proses penelitian (Nursalam, 2003).

[3]▶

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari 50 gram bunga rosella didapatkan hasil identifikasi kadar vitamin C sebanyak 6,814 mg/gram

#### **6.2 SARAN**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lainnya yang lebih mendalam tentang analisa tumbuhan rosella. seperti daun,batang maupun akarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rohman, 2007. Kimia Farmasi Analisis. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Agustini, S, 2006.<sup>[8]▶</sup> Pengaruh metode pengeringan dan ukuran partikel terhadap mutu teh rosella. Dinamika penelitian BIPA.17 (29) : 57-64.<sup>[6]▶</sup>
- Almatsier, S,( 2004), Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- <sup>[5]▶</sup> Cakrawati dan Mustika NH, Dewi.(2012). Bahan pangan, Gizi, Dan Kesehatan. Bandung : Alfabeta.
- Cakrawati, Dewi.<sup>[5]▶</sup> 2012, Bahan Pangan Gizi Dan Kesehatan, Bandung, Alfabeta
- Comojime. 2008. Apa itu tanaman obat.
- Daryanto. 2006. Sehat Dengan Sirup Rosella merah.
- Filah, 2014. Metode Penelitian Kesehatan. Yogjakarta: Nuha Medika
- Juniarka G.A., Endang L., Sri Noegrohati. 2011. Analisis Aktifitas Antioksidan dan Kandungan Antosianin Total Ekstrak dan Liposom Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L*)
- Mardiah, Amalia, L., dan Sulaiman, A.2010. Ekstrasi Kulit Batang Rosella (*Hibiscus sabdariffa L*) Sebagai Pengawet Merah Alami.Jurnal pertanian, ISSN 20874396 Vol.1 No (1)
- Notoatmojo, S 2010,"Metodologi Penelitian Kesehatan", Renika Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2010, " Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan": Pendekatan Praktis: Salemba Medika, Jakarta